

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengadaan adalah salah satu proses yang penting bagi manufaktur dalam proses operasional perusahaan. Pengadaan juga salah satu fungsi yang sangat penting dalam manajemen *material*, selain dilibatkan dalam pembelian *material* untuk kebutuhan produksi. Pengadaan juga bertugas dalam pencarian dan pembelian mesin-mesin produksi, peralatan, dan perlengkapan produksi beserta fasilitas-fasilitas lainnya yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan yang nantinya akan mendukung kelancaran proses produksi. Sasaran utama pengadaan adalah untuk menjaga ketersediaan dan stabilitas pasokan *material* dan juga mengurangi biaya-biaya yang terkait sehingga biaya pembuatan barang jadi dan ditekan seminimal mungkin.

Untuk memenuhi kebutuhan operasional yang ada dalam perusahaan, bagian pengadaan dituntut tidak hanya menyediakan material lokal saja tetapi dituntut juga untuk menyediakan material impor yang sesuai dengan kebutuhan operasional untuk mencapai target perusahaan. Tentunya dalam pengadaan material impor bagian pengadaan harus mengikuti prosedur-prosedur pembelian impor karena proses impor barang dari luar ke dalam negeri diperlukan proses pengurusan administrasi kepabeanan, yaitu dokumen impor barang dan tentunya memerlukan waktu yang cukup lama. Jika proses tersebut tidak dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada dan waktu dari proses impor tersebut sering terjadi keterlambatan pengiriman ke perusahaan karena adanya *leadtime* yang tidak semestinya terjadi serta adanya kendala diluar kendali maka akan berdampak pada kerugian yang harus ditanggung oleh perusahaan karena terhambatnya proses tersebut.

PT. Trisula Textile Industries Tbk adalah industri tekstil yang kegiatan bisnisnya tidak terlepas dari kegiatan impor. Material atau barang yang saat ini diimpor adalah berupa suku cadang dan mesin. Proses impor di PT. Trisula Textile Industries Tbk sendiri pengelolaannya dilakukan oleh Departemen *Purchasing* di bawah naungan direktorat *integrated supply chain*. Fenomena yang sering terjadi dalam proses impor pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 (bulan Juni) adalah salah satunya masih terjadi gap dalam beberapa proses impor salah satunya penerimaan *copy document shipment* yang seharusnya tiga hari namun yang terjadi di lapangan lebih dari batas waktu yang sudah ditentukan. Dari kejadian tersebut menyebabkan terjadinya keterlambatan kedatangan barang ke pabrik dan berdampak pada perubahan perencanaan produksi, penambahan biaya dan lain sebagainya. Adanya hal tersebut disebabkan karena proses perencanaan pembelian impor yang kurang baik sehingga terhambat dan terlambat.

Dalam rangka memperbaiki sistem dan prosedur yang ada, penulis ingin melakukan evaluasi pada proses pengadaan *material* impor, bukan hanya sekedar evaluasi tetapi langsung memperbaiki sistem maupun prosedur kerja yang dianggap perlu untuk segera diperbaiki demi kelancaran operasional perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang terdiri dari :

1. Bagaimana bisnis proses impor dalam proses impor *material* yang dibutuhkan di PT. Trisula Textile Industries ?
2. Bagaimana keterlambatan kedatangan barang impor bisa terjadi di PT. Trisula Textile Industries ?
3. Bagaimana pengefisienan waktu dan meminimalisir keterlambatan dan dampaknya dalam proses impor di PT. Trisula Textile Industries Tbk ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bisnis proses impor dalam proses impor material yang dibutuhkan di PT. Trisula Textile Industries Tbk.
2. Untuk mengetahui apa penyebab keterlambatan kedatangan impor yang terjadi di PT. Trisula Textile Industries Tbk.
3. Untuk memberikan usulan atau solusi dari adanya keterlambatan proses impor yang ada di PT. Trisula Textile Industries Tbk.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penulisan laporan kerja praktik ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Untuk membantu mencoba menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan terhadap dunia kerja sesungguhnya.
 - b. Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan secara langsung mengenai praktik proses impor yang terjadi pada suatu perusahaan manufaktur.
2. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dari mahasiswa yang ada di Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia.
 - b. Memberikan informasi, masukan atau sumbangan pemikiran bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian selanjutnya yang serupa.
3. Bagi Instansi
 - a. Untuk membantu instansi dalam meningkatkan atau mencapai proses bisnis sesuai dengan yang diharapkan.

- b. Menjadi pedoman, saran dan bahan pertimbangan bagi pihak manajemen dalam peningkatan proses impor agar proses tersebut sesuai dengan apa yang diharapkan.

1.5. Batasan Penelitian

Pembahasan dalam laporan kerja praktik ini dibatasi oleh beberapa hal berikut ini :

1. Meneliti pada praktik proses impor yang ada di Departemen *Purchasing* PT. Trisula Textile Industries Tbk.
2. Menjelaskan praktik proses impor yang sudah berjalan
3. Menjelaskan usulan meliputi bagaimana agar proses impor berjalan sesuai dengan waktu yang telah disepakati antara perusahaan dan supplier.

1.6. Sistematika Penyusunan

Dalam penulisan laporan kerja praktik ini, rancangan sistematika penulisan secara keseluruhan dibedakan menjadi 6 bab. Keenam bab tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah atau pokok permasalahan yang terjadi saat kerja praktik, tujuan, batasan masalah, manfaat serta sistematika penulisan laporan kerja praktik.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai pengertian atau konsep dan teori yang digunakan untuk penyusunan laporan kerja praktik, dan diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan judul laporan kerja praktik dan pokok permasalahan yang dibahas pada laporan kerja praktik. Landasan teori yang digunakan bertujuan untuk menguatkan metode yang dipakai untuk memecahkan permasalahan yang ada pada perusahaan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab penulis menguraikan mengenai langkah-langkah dari awal hingga akhir yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah dan mengenai pendekatan serta model masalah yang dibahas pada laporan kerja praktik.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab penulis menguraikan ini secara umum sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan serta jenis usaha perusahaan. Selain itu pada bab ini berisikan data hasil pengamatan dan hasil wawancara yang telah dilakukan pada saat kerja praktik yang pada akhirnya akan digunakan sebagai dasar pembuatan analisis.

BAB V ANALISIS

Dalam bab ini penulis menganalisis dan membahas pokok permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan pada bab 1 yaitu menganalisis rangkaian Standard Operation Procedure berdasarkan pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menguraikan hasil akhir analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab 5 berupa kesimpulan dari analisis dan pembahasan pokok permasalahan dan tujuan dari penulisan laporan kerja praktik serta memberikan saran dari hasil kesimpulan tersebut, kepada perusahaan yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan dan pihak lain.